

FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

ANITA LOKARISSA

41210621

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Lokarissa
NIM/NIP/NIDN : 41210621
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Karya Ilmiah : Faktor Risiko Kehamilan Ektopik Di RS
Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 3 November 2025

Mengetahui,

dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed

Tanda tangan & nama terang pembimbing

NIDN/NIDK 0508078501

Yang menyatakan,



Anita Lokarissq

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis

NIM 41210621

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANITA LOKARISSA

41210621

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan

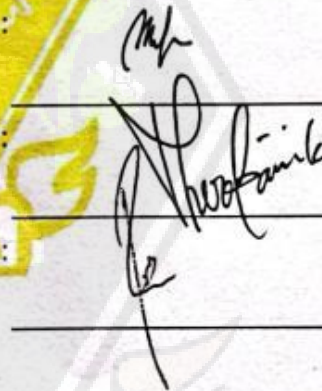
DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 16 Oktober 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp.OG :
(Dosen Penguji I)
3. dr. Bambang Triono Cahyadi, M.Kes, Sp.OG :
(Dosen Penguji II)



Yogyakarta, 16 Oktober 2025

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Anita Lokarissa / 41210621

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55224.

E-mail : 41210621@students.ukdw.ac.id

Judul KTI : **Faktor Risiko Kehamilan Ektopik Di RS Bethesda
Lempuyangwangi Yogyakarta**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Yang menyatakan,



(Anita Lokarissa / 41210621)

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih, rahmat, dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah dengan judul "Faktor Risiko Kehamilan Ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta" telah selesai disusun. Penulis memperoleh banyak bantuan baik secara moral maupun spiritual dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir terselesaikannya karya tulis ilmiah ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberi hikmat dan kasih karunia untuk menulis karya tulis ilmiah dan menyelesaikannya tepat waktu.
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed selaku pembimbing I yang telah memberikan ilmu, membimbing, dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan lancar.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran bagi penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. dr. Bambang Triono Cahyadi, M.Kes, Sp.OG selaku penguji II yang sudah bersedia meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan wawasan yang berharga untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu saya dalam bentuk saran serta dukungan, dan keperluan administrasi dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

6. Orang tua dan kakak saya, yang selalu mengingatkan serta memberikan dukungan kepada saya dari awal penyusunan karya tulis ilmiah hingga selesai.
7. Teman-teman saya yaitu Ribka Kristanti, Cathryn Meira, David Alan, Angelina Jenita, Ferla Antarisa, Yulla Aryyana, Andreas Kelvin, dan Rhyolito Nomleni, serta seluruh rekan seperjuangan peneliti Elfrida Fernanda, Adeline Priscilla, Vanessa Dara, Alvin Jonathan, Adhiatma Santoso, Aurianty Deyana, dan Azriel Jonathan, yang sudah menemani, mengingatkan, dan memberikan dukungan kepada saya dari awal menyusun karya tulis ilmiah hingga selesai.
8. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian serta penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Karya tulis ilmiah ini tentunya tidak lepas dari segala kekurangan dan kelemahan, untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 24 September 2025

Penulis,



(Anita Lokarissa / 41210621)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Definisi Kehamilan ektopik.....	8
2.1.2 Epidemiologi Kehamilan Ektopik.....	8
2.1.3 Patofisiologi Kehamilan Ektopik.....	9
2.1.4 Lokasi Kehamilan Ektopik.....	10
2.1.5 Faktor Risiko Kehamilan Ektopik.....	13
2.1.6 Tanda dan Gejala.....	17
2.1.7 Pemeriksaan Fisik dan Penunjang.....	18
2.1.8 Tatalaksana.....	19

2.1.9 Komplikasi.....	20
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.3 Kerangka Konsep	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampling	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.3.4 Perhitungan Besar Sampel.....	24
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.4.1 Variabel Penelitian	25
3.4.2 Definisi Operasional.....	26
3.5 Instrumen Penelitian.....	26
3.6 Etika Penelitian	27
3.7 Analisa dan Pengolahan Data.....	27
3.8 Alur Penelitian.....	28
3.9 Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Karakteristik Responden	30
4.1.2 Analisis Bivariat.....	31
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Karakteristik Usia terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik	32
4.2.2 Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik	34
4.2.3 Riwayat Kehamilan Ektopik terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik... 35	
4.2.4 Riwayat Operasi Tuba terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik	36
4.2.5 Penggunaan IUD terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik.....	38
4.2.6 Penyakit Radang Panggul terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik.....	40
4.2.7 Infertilitas dan Rokok terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik.....	42

4.3 Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Bivariat <i>Chi Square</i>	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Kehamilan Ektopik.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	28



FAKTOR RISIKO KEHAMILAN EKTOPIK DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA

Anita Lokarissa¹, Yustina Nuke Ardiyan¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih¹,
Bambang Triono Cahyadi¹

¹*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.
Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia.

Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590,

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan ektopik merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada wanita usia reproduksi, dengan insiden global 1–2% dari seluruh kehamilan. Faktor risiko yang diduga berhubungan dengan kejadian ini meliputi usia ibu, tingkat pendidikan, riwayat kehamilan ektopik, riwayat operasi tuba falopi, riwayat penggunaan kontrasepsi intrauterin (IUD), dan penyakit radang panggul (PID). Namun, data di Indonesia, khususnya di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta masih terbatas.

Tujuan: Memahami faktor risiko kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder dari rekam medis ibu hamil tahun 2021–2024 di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* untuk menilai faktor risiko kehamilan ektopik.

Hasil Penelitian: Dari 100 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tidak ditemukan hubungan bermakna antara usia ibu ($p = 0,223$), tingkat pendidikan ($p = 0,777$), riwayat kehamilan ektopik ($p = 0,242$), riwayat operasi tuba falopi ($p = 0,783$), riwayat penggunaan IUD ($p = 0,402$), dan penyakit radang panggul ($p = 0,629$) dengan kejadian kehamilan ektopik ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara usia ibu, tingkat pendidikan, riwayat kehamilan ektopik, riwayat operasi tuba falopi, riwayat penggunaan IUD, maupun penyakit radang panggul dengan kejadian kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.

Kata Kunci: Kehamilan ektopik, faktor risiko, usia ibu, tingkat pendidikan, riwayat kehamilan ektopik.

RISK FACTORS OF ECTOPIC PREGNANCY AT BETHESDA LEMPUYANGWANGI HOSPITAL YOGYAKARTA

Anita Lokarissa¹, Yustina Nuke Ardiyan¹, Theresia Avilla Riri Kusumosih¹,
Bambang Triono Cahyadi¹

¹*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.

Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia.

Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590,

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Ectopic pregnancy is a leading cause of morbidity and mortality in women of reproductive age, with a global incidence of 1–2% of all pregnancies. Risk factors suspected to be associated with this event include maternal age, education level, history of ectopic pregnancy, history of fallopian tube surgery, history of intrauterine devices (IUDs), and pelvic inflammatory disease (PID). However, data in Indonesia, particularly at Bethesda Lempuyangwangi Hospital in Yogyakarta remain limited.

Objective: To determine the risk factors associated with ectopic pregnancy at Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta.

Methods: This research is an analytical observational study with a cross-sectional design, using secondary data from the medical records of pregnant women from 2021–2024 at Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta Hospital. Data analysis was performed using the Chi-Square test to assess the risk factors for ectopic pregnancy.

Results: Among 100 eligible samples, no significant association was found between maternal age ($p = 0.223$), educational level ($p = 0.777$), previous ectopic pregnancy ($p = 0.242$), tubal surgery history ($p = 0.783$), IUD history ($p = 0.402$), and PID ($p = 0.629$) with ectopic pregnancy ($p > 0.05$).

Conclusion: There was no significant relationship between maternal age, educational level, previous ectopic pregnancy, tubal surgery history, IUD history, or PID with the incidence of ectopic pregnancy at Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta.

Keyword: Ectopic pregnancy, risk factors, maternal age, education level, history of ectopic pregnancy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan ektopik adalah salah satu kejadian penyakit dan kematian utama pada wanita usia reproduksi, terutama di negara-negara berkembang. Dari seluruh kehamilan secara global, 1-2% merupakan kehamilan ektopik, namun angka kejadian ini dapat lebih tinggi di beberapa populasi tertentu, termasuk di Indonesia (Widiasari, 2021). Kehamilan ektopik terjadi ketika embrio menempel di luar kavitas uterus, paling banyak di tuba falopi (sekitar 95% kasus), namun dapat terjadi di tempat lain seperti rongga abdomen, serviks, atau ovarium. Kondisi ini merupakan keadaan darurat ginekologis karena dapat menyebabkan ruptur tuba falopi dan perdarahan hebat yang mengancam nyawa jika tidak ditangani dengan cepat (Cunningham, 2014).

Kehamilan ektopik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yaitu riwayat infeksi saluran reproduksi seperti penyakit radang panggul (*pelvic inflammatory disease*), riwayat penggunaan kontrasepsi intrauterin, riwayat operasi tuba atau panggul, dan kehamilan ektopik sebelumnya. Selain itu, infertilitas dan merokok (aktif maupun pasif) yang juga dapat meningkatkan risiko terjadinya implantasi di luar uterus (Triana, 2018; Sri Gumilar, 2018; Aravianti, 2022).

Di Indonesia, data mengenai faktor risiko kehamilan ektopik masih terbatas, meskipun kasus ini sering ditemui dalam praktek klinis sehari-hari. Salah satu rumah sakit yang menangani banyak kasus kehamilan ektopik adalah

RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Sebagai pusat rujukan kesehatan, rumah sakit ini melayani berbagai kasus kebidanan dan ginekologi, termasuk kehamilan ektopik, yang menjadi perhatian serius dalam pelayanan kesehatan maternal.

Maksud penelitian ini untuk memahami faktor risiko kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk pengembangan strategi mencegah dan mendeteksi dini kehamilan ektopik, serta meningkatkan pelayanan kesehatan maternal secara umum.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan uraian diatas, masalah dapat dibagi menjadi:

- a. Apakah riwayat kehamilan ektopik sebelumnya berkaitan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik?
- b. Apakah riwayat penggunaan IUD berkaitan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik?
- c. Apakah usia ibu berkaitan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik?
- d. Apakah penyakit radang panggul berkaitan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik?
- e. Apakah riwayat operasi tuba falopi berkaitan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik?
- f. Apakah tingkat pendidikan berkaitan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memahami faktor risiko kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami kaitan antara riwayat kehamilan ektopik sebelumnya dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik.
- b. Memahami kaitan antara riwayat pemasangan IUD dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik.
- c. Memahami kaitan antara usia ibu dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik.
- d. Memahami kaitan antara penyakit radang panggul dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik.
- e. Memahami kaitan antara riwayat operasi tuba falopi dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik.
- f. Memahami kaitan antara tingkat pendidikan dengan risiko terjadinya kehamilan ektopik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti
 - Studi ini memperdalam pemahaman mengenai faktor risiko terjadinya kehamilan ektopik, dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan studi mengenai kasus ini.

- Peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan penelitian epidemiologi, yang penting bagi pengembangan kompetensi akademis dan profesional sebagai calon dokter.

b. Bagi Institusi Pendidikan

- Studi ini membantu dalam menambah dan memperluas literatur medis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan materi terkait kesehatan reproduksi dan obstetri

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti dan Tenaga Medis

- Peneliti mampu memahami proses identifikasi faktor kehamilan ektopik dan memberikan pengalaman dalam menerapkan metodologi penelitian yang relevan dengan studi klinis, khususnya pada topik-topik yang bersifat preventif dan promotif dalam kesehatan ibu hamil.
- Hasil temuan ini dapat diterapkan sebagai panduan tenaga kesehatan dalam melakukan skrining risiko kehamilan ektopik, sehingga memungkinkan deteksi dini dan penanganan yang lebih tepat.

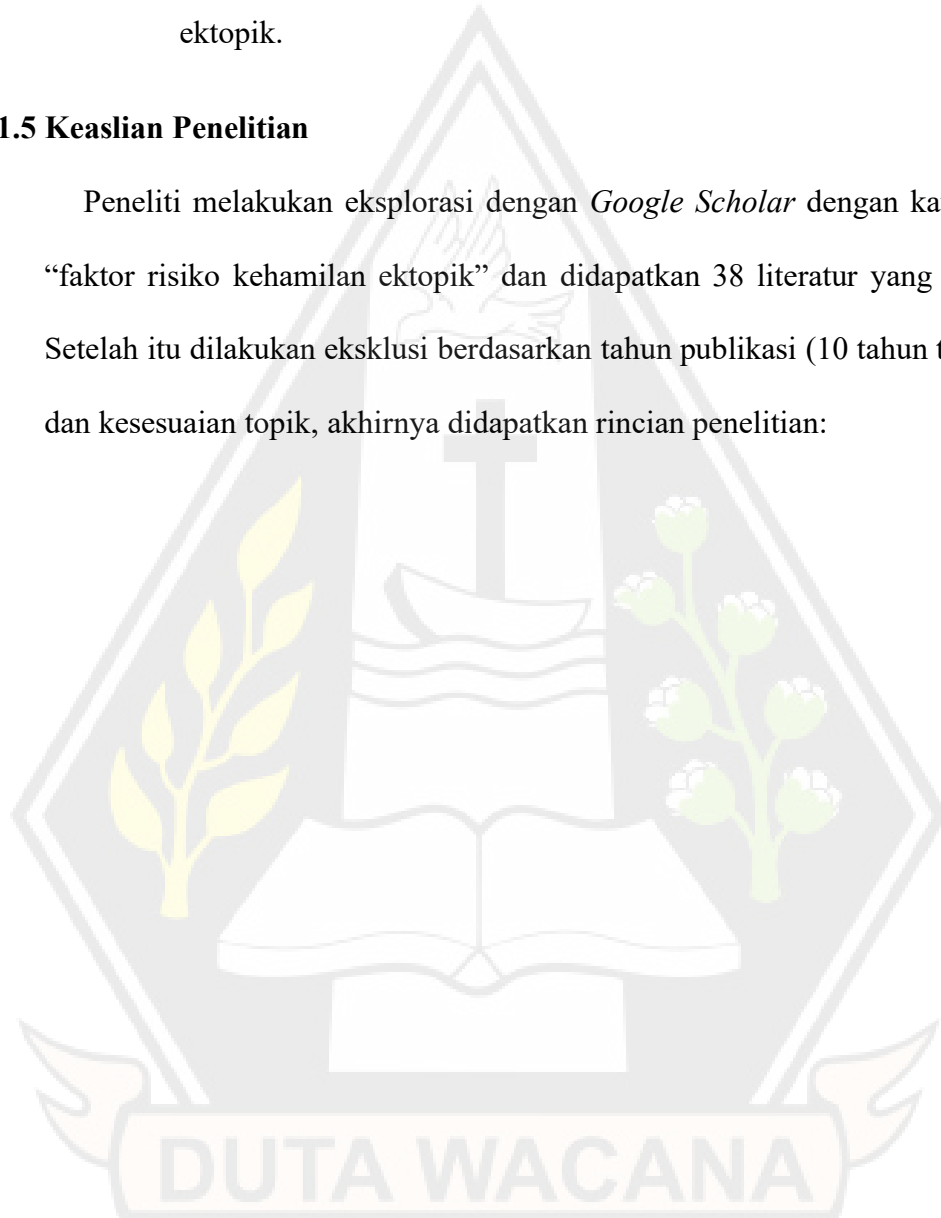
b. Bagi Tempat Penelitian

- Hasil temuan dapat diterapkan sebagai acuan bagi institusi kesehatan (RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta) dalam meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam penanganan dan pencegahan kasus kehamilan ektopik.

- Tempat penelitian dapat memanfaatkan hasil studi ini untuk menyusun strategi edukasi kesehatan reproduksi bagi wanita usia subur, khususnya dalam mengurangi angka kejadian kehamilan ektopik.

1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti melakukan eksplorasi dengan *Google Scholar* dengan kata kunci “faktor risiko kehamilan ektopik” dan didapatkan 38 literatur yang relevan. Setelah itu dilakukan eksklusi berdasarkan tahun publikasi (10 tahun terakhir) dan kesesuaian topik, akhirnya didapatkan rincian penelitian:



Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan
Aravianti, 2022.	Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> pada 89 subjek.	Kejadian kehamilan ektopik terganggu terjadi dengan kasus terbanyak pada usia 20-35 tahun, sering terjadi pada multigravida, dan mayoritas responden tidak memiliki riwayat penyakit radang panggul, riwayat infeksi menular seksual, operasi tuba, abortus, section caesarea, atau kehamilan ektopik terganggu sebelumnya.
Sri Gumilar, 2018.	Metaanalisis Tentang Hubungan Merokok Dengan Risiko Terjadinya Kehamilan Ektopik	Meta-analisis dengan studi kasus kontrol.	Merokok dapat meningkatkan risiko kehamilan ektopik dua kali lipat dibandingkan non perokok.
Triana, 2018.	Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Studi kasus kontrol dengan pendekatan retrospektif dengan total kasus KET sebanyak 57 orang dan kontrol sebanyak 57 orang.	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dan paritas ibu dengan kejadian kehamilan ektopik dengan nilai $P = 0,024$ untuk usia, dan $P = 0,023$ untuk paritas.

Berdasarkan studi diatas, studi ini menggunakan metode, waktu, lokasi, dan variabel yang berbeda dengan studi sebelumnya. Studi akan dilakukan di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta untuk memahami faktor risiko dari kejadian kehamilan ektopik, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih banyak membahas tentang hubungan jumlah kelahiran dan usia ibu dengan

terjadinya kehamilan ektopik. Peneliti juga menggunakan metode potong lintang dengan pendekatan kuantitatif, yang membuat studi ini menjadi lebih akurat dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Riwayat kehamilan ektopik sebelumnya tidak berkaitan dengan terjadinya kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi.
- b. Riwayat penggunaan IUD tidak berkaitan dengan terjadinya kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi.
- c. Usia ibu tidak berkaitan dengan terjadinya kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi.
- d. Penyakit radang panggul tidak berkaitan dengan terjadinya kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi.
- e. Riwayat operasi tuba falopi tidak berkaitan dengan terjadinya kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi.
- f. Tingkat pendidikan tidak berkaitan dengan terjadinya kehamilan ektopik di RS Bethesda Lempuyangwangi.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor risiko kehamilan ektopik di beberapa rumah sakit atau lokasi berbeda sehingga jumlah sampel yang diperoleh bisa lebih besar.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti penggunaan obat-obatan hormonal dan riwayat infeksi menular seksual yang merupakan faktor risiko kehamilan ektopik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelazim, I.A. et al. (2021) 'Diagnostic Criteria and Treatment Modalities of Ectopic Pregnancies: A Literature Review', *EMJ Reproductive Health*, (August), pp. 83–94. Available at: <https://doi.org/10.33590/emjreprohealth/20-00118>.
- Aravianti, N.L.S., Darmapatni, M.W.G. and Somoyani, N.K. (2022) 'Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu', *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1361>.
- Arifuddin, A. (2018) 'Hubungan Paritas dan Umur Ibu Terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu (KET) di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), pp. 87–92. Available at: <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i2.70>.
- Beckmann, C.R.B., Ling, F.W., Barzansky, B.M., Herbert, W.N.P., Laube, D.W. & Smith, R.P. (2019). *Obstetrics and Gynecology*. 8th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Bouzari, Z., Yazdani, Sh., Alizadeh, M., Ghanbarpour, A., Bijani, A. & Lakaei, F. (2019) 'The Risk Factors for Ectopic Pregnancy', *Journal of Babol University of Medical Sciences*, 21, pp. 166–173. doi:10.22088/jbums.21.1.166.
- Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L., Dashe, J.S., Hoffman, B.L., Casey, B.M. and Spong, C.Y. (2014). *Williams Obstetrics*. 24th ed. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- den Heijer, C.D.J., Hoebe, C.J.P.A., Driessen, J.H.M., et al. (2019) 'Chlamydia trachomatis and the risk of pelvic inflammatory disease, ectopic pregnancy and infertility: a retrospective cohort study among primary care patients', *Clinical Infectious Diseases*, 69(9), pp.1517–1525. <https://doi.org/10.1093/cid/ciy1127>.
- Federasi Obstetri Ginekologi Internasional. (2014). *FIGO News*. Available at: <https://www.figo.org/>
- Flanagan, H.C., Duncan, W.C., Lin, C.J., Spears, N. and Horne, A.W. (2023) 'Recent advances in the understanding of tubal ectopic pregnancy', *Faculty Reviews*, 12(26). <https://doi.org/10.12703/r/12-26>.
- Gadayeva, I.V., Khokhlova, I.D. and Dzhibladze, T.A. (2020) 'Ectopic Pregnancy', *V.F. Snegirev Archives of Obstetrics and Gynecology*, 7(1), pp. 4–9. <https://doi.org/10.18821/2313-8726-2020-7-1-4-9>.

- Gao, S., Liu, P., Chen, J., Zhang, Y., Li, M., Wang, H., Xu, Y. and Li, Y. (2024) 'Contraception with levonorgestrel-releasing intrauterine system versus copper intrauterine device: a meta-analysis of randomized controlled trials', *eClinicalMedicine*, 78, p.102926. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2024.102926>.
- Gaskins, A.J., Missmer, S.A., Rich-Edwards, J.W., Williams, P.L., Souter, I. & Chavarro, J.E. (2018) 'Demographic, lifestyle, and reproductive risk factors for ectopic pregnancy', *Fertility and Sterility*, 110(7), pp. 1328–1337. doi:10.1016/j.fertnstert.2018.08.022.
- Gaskins, A.J., Rich-Edwards, J.W., Hauser, R., Williams, P.L., Gillman, M.W., Missmer, S.A., Chavarro, J.E. & Nurses' Health Study II, (2021) 'Prepregnancy alcohol intake and risk of spontaneous abortion and ectopic pregnancy: prospective cohort study', *BMJ*, 375:e066220. <https://doi.org/10.1136/bmj-2021-066220>.
- Gizaw, M. & Regassa, M. (2025) 'Risk factors associated with ectopic pregnancy at a tertiary hospital in Ethiopia: A case–control study', *International Journal of Women's Health*, 11, pp. 601–606.
- Huang, C-C., Huang, C-C., Lin, S-Y., Chang, CY-Y., Lin, W-C., Chung, C-H., et al. (2019) 'Association of pelvic inflammatory disease (PID) with ectopic pregnancy and preterm labor in Taiwan: A nationwide population-based retrospective cohort study', *PLoS ONE*, 14(8), e0219351. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219351>.
- Ji, J-S., Liu, L., Huang, H., Chen, H-W., Xiao, L., Lu, X-Y., Ni, Y-Y., Jia, W-J. & Huang, L. (2024) 'The body mass index and the risk of ectopic pregnancy: a 5-year retrospective case-control study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(143). <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06319-z>.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kopp-Kallner, H., Linder, M., Cesta, C.E., Segovia Chacón, S., Kieler, H. and Graner, S. (2022) 'Method of hormonal contraception and protective effects against ectopic pregnancy', *Obstetrics & Gynecology*, 139(5), pp.764–770. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004726>.
- Kurniawati, A.P., Widiasih, R. and Koeryaman, M.T. (2024) 'Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Ektopik Berulang: Studi Kasus', *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp.152–163. <https://doi.org/10.62335/pd8tn796>.

- Li, J., Jiang, K. and Zhao, F. (2015) 'Fertility outcome analysis after surgical management of tubal ectopic pregnancy: a retrospective cohort study', *BMJ Open*, 5(9), e007339. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-007339>.
- Moon, H.S., Joo, B.S., Kim, S.G., Nam, K.I. and Koo, J.S. (2024) 'Where microsurgical tubal reanastomosis stands in the in vitro fertilization era', *Gynecology and Minimally Invasive Therapy*, 13(2), pp.71–78. https://doi.org/10.4103/gmit.gmit_43_23.
- Mullany, K., Minneci, M., Monjazebe, R. and Coiado, O.C. (2023) 'Overview of ectopic pregnancy diagnosis, management, and innovation', *Women's Health*, 19, pp.1–13. <https://doi.org/10.1177/17455057231160349>.
- Myo, M.G. and Nguyen, B.T. (2023) 'Intrauterine device complications and their management', *Current Obstetrics and Gynecology Reports*, 12, pp.88–95. <https://doi.org/10.1007/s13669-023-00357-8>.
- Nugraha, A.R., Sa'adi, A. and Tirthaningsih, N.W. (2020) 'Profile study of ectopic pregnancy at Department of Obstetrics and Gynecology, Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia', *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 28(2), p.75. <https://doi.org/10.20473/mog.v28i22020.75-78>.
- Obed, Y., Adekanle, D., Olayemi, O., Arowojolu, A., Aimakhu, C. & Ande, A. (2018) 'Risk factors for ectopic pregnancy in a Nigerian population: A case-control study', *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 21(1), pp.56–60.
- Panelli, D.M., Phillips, C.H. and Brady, P.C. (2015) 'Incidence, diagnosis and management of tubal and nontubal ectopic pregnancies: a review', *Fertility Research and Practice*, 1(1), pp.1–20. <https://doi.org/10.1186/s40738-015-0008-z>.
- Petrini, A. and Spandorfer, S. (2020) 'Recurrent ectopic pregnancy: current perspectives', *International Journal of Women's Health*, 12, pp.597–600. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S223909>.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kandungan*. 3rd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmawati, B.A., Maharani, A.W., Ramzi, A., Jumsa, M.R. (2023) 'Factors That Determine the Successful Management of Ectopic Pregnancy Through Methotrexate Injections', *Jurnal Biologi Tropis*, 23(4b), pp.180–184. <https://dx.doi.org/10.29303/jbt.v23i4b.5907>.
- Rohmahtin, E.S. (2021) 'Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Ektopik (Literature Review)', *Gema Bidan Indonesia*, 10(4), pp.47–52. <https://doi.org/10.36568/gebindo.v10i4.57>.

- Salanti, P. (2016) 'Karakteristik Ibu Hamil Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Di Rsud Cibinong', pp.1–6. Available at: https://stikes-bhaktipertiwi.ac.id/repository/uploads/ARTIKEL_PPIIH_16-2.pdf.
- Sarwati, W., Wuna, W.O.S.K. and Sukmawati (2023) 'Pengaruh Umur Ibu Terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara', *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 4(3), pp.23–31.
- Sari, R.D.P. & Prabowo, A.Y. (2018). *Buku Ajar: Perdarahan Pada Kehamilan Trimester I*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Sherwood, L. (2013). *Human Physiology: From Cells to Systems*. 8th ed. Belmont: Cengage Learning.
- Sri Gumilar, M. and Kodim, N. (2018) 'Metaanalisis Tentang Hubungan Merokok Dengan Risiko Terjadinya Kehamilan Ektopik', *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp.93–100.
- Triana, A. (2018) 'Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru', *Journal of Health Sciences*, 11(2), pp.183–187. <https://doi.org/10.33086/jhs.v11i2.111>.
- WHO. (2015). *The WHO Reproduction Health Library, Global*. World Health Organization, 21(1).
- Widiasari, K.R. and Dewi Lestari, N.M.S. (2021) 'Kehamilan Ektopik', *Ganesha Medicine*, 1(1), p.20. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i1.31699>.
- Wulandari, D.S. & Ernawati, D. (2025) 'Faktor Predisposisi Terhadap Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta', *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(11).
- Xue, Y., Tong, X., Zhang, H. and Zhang, S. (2022) 'Pregnancy outcomes following in vitro fertilization treatment in women with previous recurrent ectopic pregnancy', *PLoS ONE*, 17(8), e0272949. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272949>.
- Yadav, A., Prakash, A., Sharma, C., Pegu, B. & Saha, M.K. (2017) 'Trends Of Ectopic Pregnancies in Andaman and Nicobar Islands', *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 6(1), pp.15–20.